

PENGARUH SUMBER DAYA MANUSIA PENATUA TERHADAP KEEFEKTIFAN PELAYANAN DI GPP SIARO

Parningotan Situmeang¹, Megawati Manullang², Tiffany Tamba³

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

parningotansitumeang402@gmail.com¹, megamanullang2@gmail.com,

tiffanytamba22@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan sumber daya manusia penatua terhadap keefektifan pelayanan di GPP Siaro. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan analisis statistik inferensial. Populasi adalah seluruh anggota jemaat GPP Siaro berjumlah 107 orang dan ditetapkan sampel penelitian sebanyak 32 orang yaitu 30% dari populasi dengan teknik *random sampling*. Data dikumpulkan dengan angket tertutup sebanyak 23 butir. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan sumber daya manusia penatua terhadap keefektifan pelayanan di GPP Siaro yang dibuktikan melalui analisa data berikut ini: 1) Uji persyaratan analisis: a) uji hubungan yang positif diperoleh nilai $r_{xy} = 0,531 > r_{tabel}(\alpha=0,05, n=32) = 0,349$. b) Uji hubungan yang signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,435 > t_{tabel}(\alpha=0,05, dk=n-2=30) = 2,042$. 2) Uji pengaruh: a) Uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 22,46 + 0,36X$. b) Uji koefisien determinasi regresi (r^2) = 28,2%. 3) Uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}(\alpha=0,05, dk \text{ pembilang } k=12, dk \text{ penyebut } n-2=32-2=30)$ yaitu $11,79 > 2,09$. Dengan demikian hipotesa yang diajukan yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan sumber daya manusia penatua terhadap keefektifan pelayanan di GPP Siaro diterima dan H_0 yaitu tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan sumber daya manusia penatua terhadap keefektifan pelayanan di GPP Siaro ditolak.

Kata kunci: Sumber Daya Manusia Penatua, Keefektifan Pelayanan

Abstrak

The purpose of this research is to determine the positive and significant influence of the human resources of elders on the effectiveness of services at GPP Siaro. The method used in this research is a quantitative method with inferential statistical analysis. The population consists of all members of the GPP Siaro congregation totaling 107 people, and a research sample of 32 people was set, which is 30% of the population using random sampling technique. Data was collected using a closed questionnaire consisting of 23 items. The results of the data analysis show that there is a positive and significant influence of the human resources of elders on the effectiveness of services at GPP Siaro, as evidenced by the following data analysis: 1) Analysis requirement tests: a) a positive relationship test yielded a value of $r_{xy} = 0.531 > r_{tabel}(\alpha=0.05, n=32) = 0.349$. b) A significant relationship test yielded a value of $t_{hitung} = 3.435 > t_{tabel}(\alpha=0.05, dk=n-2=30) = 2.042$. 2) Influence test: a) Regression equation test obtained the regression equation $\hat{Y} =$

PENDAHULUAN

Manajemen gereja adalah alat yang dapat dipergunakan oleh gereja untuk mencapai tujuan gereja. Sebagai alat mestinya ia mengabdikan pada penggunanya dan bukan sebaliknya. Pemahaman ini penting mengingat adanya kecenderungan untuk menjadikan segala sesuatu yang ada di dalam gereja bersifat permanen, termasuk alat yang dipergunakan untuk memanager gereja. Pertumbuhan dan perkembangan manajemen gereja pada umumnya menjadi salah satu target dalam pelayanan gereja atau jemaat secara tidak langsung, para hamba Tuhan mengajak, mengimbau, membekali, dan memperlengkapi para majelis, dan pengurus gereja supaya dalam setiap persekutuan ibadah atau rapat majelis dapat bertumbuh dan berkembang secara maksimal dengan daya, dana, dan sarana yang tersedia dengan demikian Penjelasan dan latar belakang ini penulis tertarik untuk menjadikan judul tersebut menjadi bahan penelitian. Namun, beberapa gereja mengalami kesulitan dalam memberikan pelayanan yang efektif karena keterbatasan sumber daya manusia penatua gereja yang berkualitas. Faktor-faktor seperti kurangnya pelatihan, motivasi, dan komitmen penatua gereja dapat mempengaruhi keefektifan pelayanan di gereja. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sumber daya manusia penatua gereja terhadap keefektifan pelayanan di gereja, serta mencari solusi untuk meningkatkan keefektifan pelayanan melalui pengembangan sumber daya manusia penatua gereja.

Kajian Teoritis

Pengertian Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam suatu perubahan, disamping faktor yang lain seperti modal. Oleh karena itu, Keberhasilan perubahan pelayanan sangat bergantung pada sumber daya manusia (SDM), selain faktor modal. Pengelolaan SDM yang efektif dan efisien menjadi kunci peningkatan produktivitas perusahaan atau pelayanan di gereja. SDM seperti yang diungkapkan Fadli, adalah tenaga atau kekuatan manusia yang siap berkontribusi mencapai tujuan organisasi dan pelayanan. Kemampuan individu yang beragam dapat menjadi penggerak kemajuan organisasi. Fadli mendefinisikan sumber daya manusia (SDM) sebagai energi atau kekuatan manusia. SDM yang efektif adalah individu yang siap, mau, dan mampu berkontribusi pada pencapaian tujuan organisasi. Meskipun modal penting, SDM berperan krusial dalam perubahan organisasi, dan kemampuan individu yang beragam mendukung kemajuan organisasi. Oleh karena itu, pengelolaan SDM yang baik sangat penting untuk efektivitas dan efisiensi

organisasi. Kemampuan individu dalam sebuah organisasi sangat penting untuk mendorong perubahan dan kemajuan. Sumber daya manusia (SDM), menurut Fadli merupakan energi manusia, harus dikelola dengan baik untuk mencapai efektivitas dan efisiensi. Setiap orang memiliki kontribusi unik yang dapat memajukan organisasi, selain faktor modal yang juga berperan penting dalam perubahan. Setiap orang memiliki kemampuannya masing-masing yang dapat mendukung dan memberikan kontribusi sehingga dapat memajukan sebuah organisasi.

1. Kebutuhan Gereja akan Berbagai Macam Sumber Daya

Untuk menjalankan suatu organisasi atau lembaga, termasuk gereja, diperlukan berbagai sumber daya. Karena itu, majelis bertanggung jawab atas pengelolaan gereja. Memaksimalkan penggunaan sumber daya ini. Majelis gereja bertanggung jawab mengelola sumber daya (termasuk SDM, dana, dan sarana) untuk memastikan pelayanan gereja berjalan optimal.

Seperti yang ditekankan Prodjowijon, SDM yang handal (warga gereja), dana yang cukup, dan sarana pendukung (misalnya komputer) sangat penting. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa tugas-tugas pelayanan gereja dapat diselesaikan dengan baik. Prodjowijon menyatakan bahwa, Untuk mendukung pelaksanaan tugas-tugas pelayanan gereja, beberapa sumber daya yang diperlukan termasuk sumber daya manusia/SDM yang handal, sumber dana yang memadai, dan berbagai sarana pendukung lainnya, seperti perangkat komputer yang relevan. Banyak gereja di Indonesia belum mengembangkan potensi SDM-nya secara optimal, sehingga pelayanan terhambat. Untuk meningkatkan kualitas pelayanan, dibutuhkan SDM yang handal (rohani dan sosial ekonomi) dan pendanaan yang memadai untuk pengembangan kapasitas mereka. Gereja membutuhkan SDM yang berkualitas untuk pelayanan optimal. Sayangnya, banyak gereja di Indonesia yang belum mengembangkan potensi SDM-nya dan membutuhkan pendanaan untuk meningkatkan kemampuan mereka.

2. Pengelolaan Sumber Daya Manusia Di Dalam Gereja

Jemaat gereja bertanggung jawab mengelola aset gereja (termasuk SDM) sesuai kemampuan dan keahlian mereka, sebagai pertanggung jawaban iman kepada Tuhan menghendaki agar jemaat gereja bertanggung jawab atas pengelolaan seluruh aset gereja, termasuk sumber daya manusia, sesuai dengan kemampuan dan keahlian yang dimiliki, sebagai bentuk pertanggung jawaban iman. Secara umum pengelolaan sumber daya manusia di GKJW Jemaat Wiryoputro, Sugiyanto dilakukan dengan cara melibatkan

warga gereja dalam setiap aktivitas pelayanan, seperti menjadi anggota Majelis Jemaat baik Penatua maupun Diaken, melibatkan warga gereja dalam badan-badan pelayanan baik itu komisi-komisi, Ketua Kelompok Kebaktian Rukun Warga (KRW), Pengurus Persekutuan, kepanitiaan, Pokja-pokja, dll.

3. Pengertian Keefektifan Pelayanan Penatua

Keefektifan pelayanan penatua merupakan suatu proses yang berkelanjutan dan memerlukan komitmen, ketekunan, serta hikmat dari Allah. Meskipun tidak ada satu standar yang pasti, aspek-aspek di atas dapat menjadi panduan dalam mengevaluasi dan meningkatkan keefektifan pelayanan penatua dalam konteks gereja masing-masing. Hal ini mencakup berbagai aspek, mulai dari kepemimpinan, penggembalaan jemaat, hingga pengelolaan sumber daya gereja. Chris Marantika menyatakan bahwa Aspek-Aspek Keefektifan Pelayanan Penatua ada beberapa aspek penting yang perlu dipertimbangkan dalam menilai keefektifan pelayanan penatua antara lain:

1. **Kepemimpinan yang Visioner:** Seorang penatua yang efektif mampu memberikan arahan dan visi yang jelas bagi gereja, memotivasi anggota jemaat untuk terlibat aktif dalam pelayanan, dan mengambil keputusan yang bijaksana berdasarkan prinsip-prinsip Alkitab.
2. **Penggembalaan yang Berkualitas:** Keefektifan pelayanan penatua juga tercermin dalam kemampuannya untuk menggembalakan jemaat dengan penuh kasih dan perhatian. Ini mencakup kunjungan jemaat, konseling, dan bimbingan rohani, serta membangun hubungan yang erat dengan setiap anggota jemaat.
3. **Pengelolaan Sumber Daya yang Baik:** Penatua yang efektif mampu mengelola sumber daya gereja (finansial, manusia, dan material) secara bertanggung jawab dan transparan. Ini memastikan bahwa sumber daya tersebut digunakan secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan pelayanan gereja.
4. **Kerjasama dan Kolaborasi:** Keefektifan pelayanan penatua juga bergantung pada kemampuannya untuk bekerja sama dengan penatua lain, hamba Tuhan, dan anggota jemaat lainnya. Kerjasama yang baik akan menciptakan sinergi dan menghasilkan pelayanan yang lebih efektif.

4. Pengertian Penatua

Penatua adalah orang-orang yang ditentukan oleh Allah dalam menjalankan pelayanan. Secara organisasi dapat dipilih oleh jemaat dan mendapat tugas khusus bersama gembala dalam pelayanan demi kemajuan pelayanan di setiap gereja lokal. Istilah yang digunakan dalam Kisah Para Rasul 14:23 yaitu *presbuteros* yang berarti pemimpin jemaat. Firman Tuhan. Tugas ini dapat dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab karena langsung kepada Allah, menjadi teladan dan setia kepada pelayanan. Penatua dapat dipersiapkan melalui proses pembinaan dan pembelajaran sehingga mengerti tentang pelayanan dan dapat menjalankan tugas yang diberikan dengan penuh bertanggung jawab kepada Tuhan. Proses belajar sebagai bagian dari pembentukan iman, dan penentuan sikap terhadap arti pelayanan yang sesungguhnya berdasarkan Alkitab.

Penatua sebagai pribadi-pribadi yang telah matang dalam hal iman dan karakter sehingga berdampak secara rohani bagi jemaat. Oleh sebab itu dibutuhkan ketekunan demi terwujud kedewasaan iman dan karakter, dan adanya perjuangan dalam membangun diri.¹ Alkitab menjelaskan bahwa penatua sebagai pribadi yang ditetapkan oleh Allah dalam menjalankan pelayanan (1Timotius. 3:1-13 dan Titus. 1:6-9). Artinya sebagai penatua perlu menyadari bahwa ia dipilih dan ditetapkan untuk menjalankan misi Allah demi kemajuan gereja Tuhan. Untuk mencapai hal tersebut, maka penatua perlu dipersiapkan dengan baik melalui proses belajar, dan ini merupakan tugas gembala jemaat atau pendeta.

KESIMPULAN

Sumber daya manusia (SDM) adalah kekuatan atau energi manusia yang siap berkontribusi mencapai tujuan organisasi dan pelayanan. SDM yang efektif adalah individu yang siap, mau, dan mampu berkontribusi pada pencapaian tujuan organisasi. Adapun indikator SDM dalam penelitian ini adalah: 1) kualitas sumber daya penatua antara lain keterampilan, pengalaman dan kompetensi; 2) komitmen dan motivasi antara lain kemampuan dan keterlibatan; 3) kemampuan komunikasi antara lain menjelaskan dengan baik, menggunakan bahasa yang baik, dapat berkomunikasi dengan jelas, dan dapat menanggapi pertanyaan; dan 4) analisa data antara lain pengelolaan data dan pengumpulan data.

¹ Jeny Marlin berpendapat bahwa yang dimaksudkan dengan bertumbuh dewasa yaitu memiliki pengetahuan dan pengenalan yang benar akan Anak Allah, serta bertumbuh di dalam Kristus (Jeny Marlin, "Pembinaan Warga Gereja Dewasa Menurut Surat Efesus 4:11-16," *Missio Ecclesiae* 5, no. 1 (2016): 22–34.)

Keefektifan pelayanan merupakan proses peningkatan yang memikat dan melibatkan jemaat, dengan tujuan akhir tertentu seperti mengembangkan pengetahuan dan keterampilan para jemaat. Adapun indikator keefektifan pelayanan penetua gereja yaitu: 1) kualitas pelayanan; 2) pelayanan yang responsif antara lain ketepatan waktu dan kesopanan dan ramah; 3) dampak pelayanan antara lain perubahan perilaku dan peningkatan kualitas hidup; dan 4) partisipasi jemaat antara lain kehadiran jemaat, mengikuti ibadah, dan memilih pengurus gereja.

DAFTAR PUSTAKA

Agenda GPP

Alexander Strauch, *Diaeken dalam Gereja* (Yogyakarta: ANDI, 2008)

Andreas Untung Wiyana & Sukardi, *Manajemen Gereja*.

Artikel, <http://hkbpressorttigalingga.blogspot.com/2017/06/pembekalan-calon-sintua-di-hkbpress.html>

Chandra, *Kajian tentang pelayanan berdasarkan injil sinoptik*, jurnal 2019

Chandra, *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Gereja*, *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Mei 2024.

Colson, *Understanding Your Church's Curriculum* (Broadman Press, 1981).

Fadhallah, *Wawancara* (Jakarta Timur: UNJ Press, 2020)

Fadli, *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10(9).

H. Hadari Nawawi, *Perencanaan SDM Untuk Organisasi Profit yang Kompetitif*.

Habermas, *Manajemen Sumber Daya Manusia- edisi kedua*, (Bandung: Alfabeta, 2012).